

**ANALISIS RESILIENSI NAFKAH RUMAH TANGGA PETANI HUTAN
(Studi Kasus Kelurahan Tobololo Kecamatan Ternate Barat)**

Sulita Umasugi¹, Aqshan Shadikin Nurdin², Asiah Salatalohy³

¹Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

^{2,3}Staf Pengajar Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun

Email: Sulitaumas@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan hutan yang di kelola kelompok tani hutan desa qahabanga kelurahan tobolo kecamatan ternate barat terdapat pada fungsi kawasan hutan lindung dan hutan produksi yang dapat dikonversi dengan luas areal 159 ha. Rumah tangga petani yang berada di kelurahan tobololo kecamatan ternate barat memiliki kemampuan bertahan hidup bila dilanda krisis atau guncangan ekonomi disaat masa pandemic yang disebabkan karena wabah covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi modal nafka yang dimiliki rumah tangga petani terhadap situasi krisis dan menganalisis strategi nafka yang diterapkan rumah petani yang berada di kelurahan tobololo kecamatan ternate barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jumlah responden 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan modal nafka yang dimiliki rumah tangga petani kelurahan tobololo kecamatan ternate barat yaitu modal alam, modal manusia, modal sosial, modal fisik, dan modal finansial. Penelitian ini menunjukkan strategi nafka yang dikembangkan petani di kelurahan tobololo kecamatan ternate barat dilakukan dengan 3 cara yaitu: mengembangkan usaha taninya dengan komoditas cengke dan pala, nelayan, dan usaha luar pertanian seperti berdagang dan buru bangunan. Hal ini ditujukan dengan kemampuan melakukan stergi nafkah, dari kegiatan ekonomi on-farm, ke of-farm, bahkan non-farm.

Kata Kunci: Analisis, Resiliensi, Modal Nafkah, Rumah Tangga, Petani Hutan

**ANALYSIS OF FOREST FARMERS HOUSEHOLD RESILIENCE
(Case Study of Tobololo Village, West Ternate District)**

Sulita Umasugi¹, Aqshan Shadikin Nurdin², Asiah Salatalohy³

¹Student of Forestry Study Programs, Faculty of Agriculture, Khairun University

^{2,3}Teaching Staff of Forestry Studies Programs, Faculty of Agriculture,

Khairun University

Email: Sulitaumas@gmail.com

ABSTRACT

The forest farmer group managed by the forest farmer group in the qahabanga village, Toloo, West Ternate, is located in the function of protected forest areas and convertible production forests with an area of 159 ha. Farmers' households who live in Tololo, West Ternate, have the ability to survive when hit by a crisis or economic shocks during the pandemic period caused by the Covid-19 outbreak. This study aims to identify the nafka capital owned by farmer households in a situation of crisis, to analyze the nafka strategy applied by farmer houses located in Tololo village, West Ternate district. This study used a qualitative method with 15 respondents. The result of the research shows that the nafka capital owned by the farmer household in Tololo District, West Ternate, namely natural capital, human capital, social capital, physical capital and financial capital. The research shows that the nafka strategy developed by farmers in Tolololo Subdistrict, West Ternate, is carried out in 3 ways, namely: developing farming with clove and nutmeg commodities, fishing, and non-agricultural businesses such as trading and building hunting. This is aimed at the ability to perform nafka synergy, from on-farm, to of-farm, and even non-farm economic activities.

Key Words: Analysis, Resilience, Living Capital, Households, Forest Farmers